



universitas
MALIKUSSALEH

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2020–2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

2020

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2020-2024**



**universitas
MALIKUSSALEH**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas ridha-Nya sehingga Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) Universitas Malikussaleh (Unimal) Tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra PkM ini berisi tentang arah dan kebijakan Unimal dalam bidang pengabdian kepada masyarakat periode 2020-2024. Fokus utama pada periode ini adalah pada beberapa isu global, nasional, wilayah dan lokal, yaitu (1) Masyarakat Ekonomi ASEAN, (2) Sustainable Development Goals (SDGs), (3) Poros Maritim, (4) Membangun Desa Mandiri, (5) Reformasi Budaya, dan (6) Kampus Merdeka Belajar dan Revolusi Industri 4.0. Dari isu-isu tersebut, terdapat isu-isu prioritas yang lebih substansi seperti; daya saing sumber daya manusia, peningkatan kualitas dan kuantitas produk unggulan, penyediaan sarana produksi tepat guna dan mandiri, persoalan kesehatan dalam rangka mencapai SDGs di masa pandemi, pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir, pemberdayaan masyarakat gampong lingkungan kampus dan gampong binaan, pemberdayaan petani tanaman pangan dan komoditas unggulan, dan pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal, dan pengembangan potensi budaya lokal.

Renstra PkM ini disusun sejalan dengan: (1) Peraturan Presiden RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, (2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024, (3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, (4) Peraturan Rektor Universitas Malikussaleh Nomor 8 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024, dan (5) Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh Tahun 2016-2020. Renstra PkM ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi sivitas akademika Unimal dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat.

Rektor mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Renstra PkM ini yang telah bekerja keras sehingga dokumen ini terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga diucapkan kepada para Pembantu Rektor, Ketua LPPM, para Dekan di lingkungan Unimal, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renstra PkM ini.

Reuleut-Aceh Utara, 26 Maret 2020
Rektor Universitas Malikussaleh,

Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, IPM., ASEAN. Eng.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:

Dr. Herman Fithra, S.T., M.T, IPM., ASEAN. Eng.

Tim Pengarah:

Jullimursyida, S.E., Ak., M.M., Ph.D.

Dr. Muhammad Daud, ST., MT.

Hasanuddin, S.E., M. S. M.

Ketua Tim:

Dr. Ismadi, S.P., M.Si.

Anggota:

Dr. Zulnazri, S. Si., M. T.

Dr. Malahayati, SH., LL.M.

Dr. Naufal Bachri, S.E., M.B.A.

Bobby Rahman, S. Sos., M. Si.

Dr. Setia Budi, SP., M.Si.

dr. Juwita Sahputri, M.K.T.

Kesekretariatan:

Fitriati, S.E.

Zulfikar Syarief, S.E.

Ferdian

Irwan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup.....	1
1.3. Kerangka Pikir.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
2.1. Visi dan Misi Universitas Malikussaleh	5
2.2. Visi dan Misi LPPM Universitas Malikussaleh	5
2.3. Analisis Kondisi LPPM Unimal	6
2.4. Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.....	7
2.5. Potensi yang Dimiliki.....	8
2.5.1. Sumber Daya Manusia (SDM)	8
2.5.2. Potensi Sarana dan Prasarana.....	9
2.5.3. Tata Pamong.....	9
2.6. Analisis SWOT.....	10
2.6.1. Kekuatan (<i>Strength</i>).....	11
2.6.2. Kelemahan (<i>Weakness</i>).....	11
2.6.3. Kesempatan (<i>Opportunities</i>).....	11
2.6.4. Ancaman (<i>Threat</i>).....	12
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIMAL 2020-2024	17
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	17
3.1.1. Tujuan	17
3.1.2. Sasaran Pelaksanaan.....	18
3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja.....	19
3.3. Formulasi Strategi Pengembangan	20

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	23
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	33
5.1. Pola Pelaksanaan Kegiatan	33
5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi	34
5.3. Skema Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	35
BAB VI PENUTUP	37
6.1. Keberlanjutan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat	37
6.2. Ucapan Terima Kasih.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai DP2M Dikti dan PNBPN Unimal Tahun 2015–2019	6
Tabel 2.2. Jumlah Judul dan Dosen yang Terlibat, dan Jumlah Dana (Rp) Pengabdian kepada masyarakat yang Bersumber dari DP2M Dikti dan PNBPN Unimal Tahun 2015–2019	7
Tabel 2.3. Daftar ketersediaan SOP di LPPM Unimal.....	7
Tabel 2.4. Indeks posisi kinerja lembaga pengabdian kepada masyarakat Unimal	13
Tabel 2.5. Analisis SWOT untuk pilihan-pilihan strategik pengembangan LPPM Unimal.....	16
Tabel 3.1. Tahap pengembangan rencana strategis Universitas Malikussaleh.	22
Tabel 4.1. Program dan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat Unimal 2016-2020	24
Tabel 4.2. Indikator kinerja pengabdian (IKP) 2020-2024.....	33
Tabel 5.1. Rencana pendanaan pengelolaan kegiatan pengabdian di Universitas Malikussaleh periode 2020-2024.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024	4
Gambar 2.1. Diagram posisi kinerja penelitian LPPM Universitas Malikussaleh hingga tahun 2019.....	14
Gambar 3.1. Peta strategis pengembangan unit kerja pengabdian kepada masyarakat.....	20
Gambar 3.2. Periodisasi strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Unimal.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Malikussaleh (Unimal) adalah dokumen perencanaan jangka menengah pengembangan pengabdian di lingkungan Universitas Malikussaleh yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra PkM Unimal adalah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang strategis dan unggul. Renstra PkM dibuat dalam rangka mendukung pencapaian visi LPPM dan Unimal tahun 2020-2024.

Renstra ini disusun untuk menjabarkan tema-tema pengabdian unggulan yang akan diimplementasikan di Universitas Malikussaleh. Penyusunan Renstra Pengabdian ini dilakukan dengan merujuk pada hasil evaluasi diri selama jangka waktu 2016-2019 serta roadmap penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Malikussaleh. Penyusunan Renstra Pengabdian Unimal ini adalah untuk menindaklanjuti visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi kebijakan dari program pengabdian Unimal dalam kurun waktu 2020-2024.

Adapun tujuan dari perumusan Renstra Pengabdian Unimal adalah:

- a. Sebagai acuan dalam pelaksanaan pengabdian di Unimal dalam rangka mensinergikan rencana pembangunan nasional dengan pengembangan daerah berbasis kearifan lokal;
- b. Meningkatkan kerjasama antara civitas akademika Universitas Malikussaleh dengan pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun pihak swasta, dalam bidang pengabdian;
- c. Meningkatkan kontribusi pengabdian dosen, mahasiswa, dan lembaga di tingkat daerah, nasional dan internasional;
- d. Meningkatkan mutu pengelolaan pengabdian di Unimal.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Renstra Pengabdian Unimal meliputi jangka waktu dari tahun 2020-2024, yang memiliki substansi terkait landasan pengembangan pengabdian Unimal dari hasil evaluasi kinerja pengabdian Unimal tahun 2016-2019. Secara umum, Renstra pengabdian Unimal ini memuat visi, misi, tujuan,

sasaran, arah kebijakan, strategi, dan garis besar program kegiatan pengabdian. Program-program yang akan dilaksanakan dilengkapi dengan target kinerja dan kerangka pendanaan yang dibutuhkan dari tahun 2020 sampai tahun 2024.

1.3. Kerangka Pikir

Penyusunan Renstra Pengabdian Unimal 2020-2024 disusun melalui proses pengkajian dan analisis mendalam terhadap isu-isu internal dan eksternal. Renstra ini akan dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja dengan melibatkan seluruh unit-unit pendukung dan sumber daya dalam pelaksanaannya. Renstra pengabdian pada masyarakat LPPM Unimal disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja pengabdian dalam empat tahun terakhir yakni tahun 2016-2019.

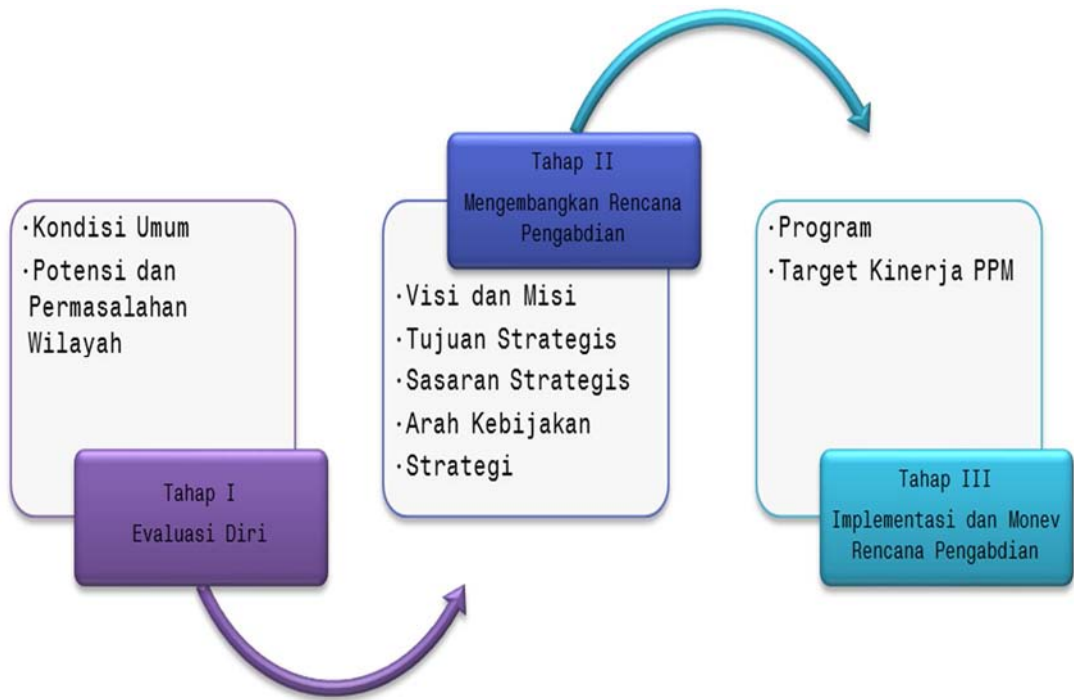
Berbagai isu internal dan eksternal yang menjadi pertimbangan penyusunan Renstra pengabdian ini dapat dikategorikan dalam isu global, isu nasional, isu kewilayahan dan isu Pemerintah Daerah. Pada isu global, kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Kampus Merdeka Belajar dan Revolusi Industri 4,0 yang menjadi isu utama yang akan menjadi fokus perhatian Universitas Malikussaleh dalam merencanakan kegiatan pengembangan pengabdian. Selain itu, pada tingkat nasional seperti kampus merdeka merdeka belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, isu proros maritime pembangunan desa, desa perbatasan dan komoditas swasembada serta reformasi budaya akan dijabarkan dalam berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan daya saing masyarakat Aceh khususnya di tingkat nasional. Sedangkan pada isu wilayah, PkM Unimal merencanakan berbagai kegiatan pengabdian dalam rangka mewujudkan desa mandiri sebagai ujung tombak pembangunan daerah dan bangsa.

Penetapan Kebhinnekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan, Sumber Biaya dan Mitra LPPM ditetapkan dalam sebuah standar atau indikator kinerja pengabdian yang merujuk kepada standar yang telah diatur oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, meliputi:

- a. Standar hasil, setiap kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah keilmuan dan berhasil menerapkan inovasi teknologi untuk mendorong kesejahteraan masyarakat;

- b. Standar isi, dimana kegiatan pengabdian Unimal juga mengacu pada RIP Unimal;
- c. Standar proses, kegiatan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem mutu yang berkelanjutan;
- d. Standar penilaian, kegiatan pengabdian masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat di berbagai bidang, untuk itu dilakukan pengendalian dan pemantauan pelaksanaan pengabdian di Unimal;
- e. Standar pelaksana, kegiatan pengabdian harus dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah keilmuan pelaksana;
- f. Standar sarana dan prasarana, setiap kegiatan pengabdian masyarakat harus didukung oleh sarana prasarana yang mampu menghasilkan solusi masalah dalam masyarakat;
- g. Standar pengelolaan, kegiatan pengabdian masyarakat harus dikelola secara baik dan akuntabel, memiliki pedoman pelaksanaan, serta terdokumentasikan secara berkelanjutan;
- h. Standar pendanaan, kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah, kompetisi, maupun kemitraan yang akuntabel dan bertanggung jawab.

Sumber data dalam penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat didapatkan dari bahan-bahan dokumentasi, seperti Evaluasi Diri Unimal, Dokumentasi Pengabdian Fakultas dan Mandiri civitas akademika Unimal, Berbagai masukan dari forum diskusi (*focus group discussion*), Rencana Pengembangan Unimal, Renstra Unimal, Rencana Akademik, Berbagai Peraturan Perundang-Undangan terkait dengan Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Senat tentang kegiatan akademik, dan berbagai dokumen terkait lainnya.



Gambar 1.1. Alur penyusunan Renstra pengabdian kepada masyarakat Univeristas Malikussaleh Tahun 2020-2024

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi dan Misi Universitas Malikussaleh

Visi Universitas Malikussaleh yang akan dicapai pada Tahun 2024 adalah “Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”.

Sesuai dengan visi di atas, maka Universitas Malikussaleh menetapkan misinya adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat;
2. Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan, dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik; dan
4. Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi, dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

2.2. Visi dan Misi LPPM Universitas Malikussaleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) telah merumuskan visi guna mendukung visi misi Unimal. Adapun visi LPPM adalah “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul di tingkat Internasional berbasis potensi lokal.

Sesuai dengan visi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian yang berkualitas berbasis potensi lokal.
2. Melaksanakan pengabdian yang inovatif, adaptif dengan dunia usaha, dan masyarakat berbasis potensi lokal.

3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasamadengan pemerintah, dunia usaha, dandan lembaga lainnya baik nasional maupun internasional berbasis penelitian dan pengabdian;
4. Meningkatkan publikasi di tingkat internasional dankekayaan intelektual (KI);
5. Memberdayakan masyarakat desa binaan melalui proses pengembangan metoda ilmiah.

2.3. Analisis Kondisi LPPM Unimal

Selama lima tahun terakhir sejak 2016-2019 kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah mendapatkan pendanaan dari DP2M Dikti dalam berbagai skim seperti Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK). Adapun sebaran skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DP2M Dikti tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Skim Pengabdian kepada Masyarakat yang Didanai DP2M Dikti & PNPB Unimal Tahun 2015 – 2019

No.	Nama Skim	2015	2016	2017	2018	2019
1	Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)	1	1	-	-	-
2	Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK)	1	1	1	1	1
3	Ipteks Bagi Wilayah (IbW)	1	1	-	1	1
4	Ipteks Bagi Wilayah Antara PT-CSR/PT-PEMDA-CSR	1	-	-	1	1
5	KKN-PPM	2	2	1	2	1
6	PKM Pengabdian Kepada Masyarakat	1	2	1	2	1
7	Ipteks Bagi Inovasi Kreativitas Kampus (IbIKK)	1	1	1	2	1
8	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus	1	1	1	1	2
9	Program Pengembangan Desa Mitra	-	2	2	-	2
10	Program Kemitraan Wilayah	-	-	1	-	1
11	Program Kemitraan Masyarakat	1	2	1	1	2
12	Program Pengembangan Kewirausahaan	2	3	2	2	3
Jumlah		12	16	11	13	15

Skim pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DP2M Dikti didominasi oleh skim Program Pengembangan Kewirausahaan dengan total jumlah proposal dari tahun 2015 hingga 2019 mencapai 24 judul. Kemudian pada urutan kedua diikuti oleh skim Program Kemitraan Masyarakat dengan jumlah total sebanyak 22 judul dan diikuti oleh skim skim hibah yang lainnya. Sementara itu, pada Tabel 2.2 dapat dilihat perbandingan antara jumlah judul pengabdian

kepada masyarakat yang diusulkan, jumlah yang diterima, serta jumlah dosen yang terlibat dan jumlah dana yang disetujui selama lima tahun terakhir 2015 – 2019.

Tabel 2.2. Jumlah Judul dan Dosen yang Terlibat dan Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat yang Bersumber dari DP2M Dikti dan PNPB Unimal, Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jumlah usulan	Disetujui	Jumlah Dosen yang Terlibat	Jumlah dana (Rp)
2015	31 Judul	12 Judul	24	375.000.000,-
2016	47 Judul	16 Judul	26	525.500.000,-
2017	45 Judul	11 Judul	23	398.600.000,-
2018	49 Judul	13 Judul	10	250.000.000,-
2019	37 Judul	16 Judul	21	275.300.000,-

2.4. Pengelolaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu (1) pendaftaran proposal, baik untuk mendapatkan dana dari pihak eksternal dan internal maupun dari DP2M Dikti, (2) proses seleksi/evaluasi proposal, (3) penetapan pemenang, (3) penandatanganan kontrak antara DP2M Dikti dengan LPPM (4) pencairan dana tahap pertama (5) laporan kemajuan 70% (6) pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta visitasi terhadap laporan kemajuan dan (7) pencairan dana tahap kedua/terakhir (8) laporan akhir.

Tabel 2.3. Daftar ketersediaan SOP di LPPM Unimal

No	Parameter	Ketersediaan SOP	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	Ada	
2	Keterlibatan reviewer dalam seleksi proposal pengabdian	Ada	
3	Desk evaluasi proposal	Ada	
4	Penetapan pemenang	Ada	
5	Kontrak pengabdian	Ada	
6	Monev lapangan internal	Ada	
7	Seminar hasil pengabdian internal	Ada	
8	Tindak lanjut hasil pengabdian	Ada	
9	Kegiatan pelatihan	Ada	
10	Pemberian reward	Ada	

Pada Tabel 2.3 dapat dilihat ketersediaan dokumen *standard operating procedure* (SOP) untuk pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh.

2.5. Potensi yang Dimiliki

Dalam sub-bab ini diuraikan potensi-potensi yang dimiliki oleh LPPM Unimal dalam hal sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Selain itu, akan dijelaskan juga sekilas tentang tata kelola: administrasi, dana, data dan sistem informasi dan manajemen organisasi yang selama ini telah dijalankan oleh LPPM Unimal. Dari uraian ini akan memberikan gambaran dari berbagai sisi potensi yang dimiliki oleh LPPM Unimal.

2.5.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan penelitian dan pengabdian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unimal didukung oleh 523 dosen ASN. Jenjang pendidikan Sarjana dan Sarjana Profesi (S1) sebanyak 8 orang, Magister (S2) sebanyak 413 orang, dan berpendidikan Doktor sebanyak 102 orang. Selain dosen ASN, Universitas Malikussaleh juga memiliki dosen tetap non ASN sebanyak 89 orang. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia mengalami kenaikan yang cukup signifikan dalam kurun waktu 2015-2019. Peningkatan ini merupakan hasil dari komitmen yang besar dari pimpinan untuk peningkatan kapasitas peneliti dan pengabdian di Unimal melalui program pendidikan lanjutan dengan berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.

Jumlah dosen dikelompokkan menurut jabatan fungsional terdiri dari: Asisten Ahli sebanyak 68 orang, Lektor sebanyak 267 orang, Lektor Kepala sebanyak 110 orang, dan Guru Besar sebanyak 4 orang. Sedangkan 74 orang lagi masih berstatus tenaga pengajar dan masih dalam proses pengurusan jabatan fungsional.

Operasional LPPM Unimal saat ini dijalankan oleh ketua, sekretaris, 5 kepala pusat studi, dan didukung oleh 13 orang tenaga kependidikan, yang berlatarbelakang dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat pendidikan. 6 orang diantaranya merupakan tenaga dengan status kontrak. Di antara staf tersebut, yang memiliki pendidikan Strata 2 sebanyak 3 orang, Strata 1 sebanyak 6 orang, sisanya sebanyak 4 orang berpendidikan diploma/SLTA. Untuk SDM yang ada di

Pusat-pusat studi yang bernaung dibawah LPPM, seluruhnya merupakan tenaga Dosen dengan kualifikasi S-2 dan S-3.

2.5.2. Potensi Sarana dan Prasarana

LPPM Unimal saat ini menempati ruang kantor yang representatif berlokasi di Kampus Bukit Indah, Jl. Irian No. 5 PO BOX 141 Lhokseumawe. Fasilitas ruangan yang tersedia adalah meliputi 1 (satu) ruang kerja Ketua LPPM, 1 (satu) ruang kerja Sekretaris LPPM, 1 (satu) ruang kerja Analis Kepegawaian Ahli Madya, 1 (satu) ruang kerja untuk 2 (dua) orang yaitu, Pranata Komputer Ahli Muda dan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, 1 (satu) ruang untuk kepala pusat pengabdian kepada masyarakat dan kepala Pusat Studi Hukum, Ekonomi, Sosial dan Politik, selanjutnya 1 (satu) ruang untuk kepala pusat penelitian keislaman, Pusat Studi Kependudukan, Lingkungan Hidup dan Gender serta Sentra HKI, 1 (satu) ruang yang ditempati oleh 3 (tiga) orang staf, serta 1 (satu) ruang utama yang ditempati oleh 6 (enam) orang staf, 1 (satu) ruang rapat, 1 (satu) ruang sholat, dan 3 (tiga) toilet. Fasilitas lain yang tersedia adalah pendingin ruangan (AC) sebanyak 8 (delapan) unit dan 12 (dua belas) unit personal computer dan 3 unit laptop untuk mendukung pelaksanaan tugas administrasi. Satu unit finger print untuk presensi, Satu unit monitor CCTV dengan 8 (delapan) unit kamera. Satu unit mesin foto copy dan printer multi fungsi dan mobiler lainnya. Fasilitas perpustakaan di lingkungan LPPM saat ini belum tersedia, disamping juga berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen serta kualitas penelitian.

2.5.3. Tata Pamong

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh dipimpin oleh seorang Ketua, yang dibantu oleh seorang Sekretaris. Penanggung jawab administrasi lembaga penelitian adalah Analis Kepegawaian Ahli Madya, yang dibantu oleh dua fungsional tertentu, yaitu (1) Pranata Komputer Ahli Muda dan (2) Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda. Masing-masing bahagian dibantu oleh staf fungsional umum. Dalam menjalankan fungsinya, Ketua LPPM dibantu oleh tim ahli (internal reviewer) yang terdiri dari beberapa peneliti senior dari berbagai fakultas. Di bawah LPPM, bernaung sejumlah unit dan pusat-pusat studi, diantaranya:

- a) Pusat Studi Ekonomi, Sosial dan Politik

- b) Pusat Studi Keislaman
- c) Pusat Studi Kependudukan, Lingkungan Hidup dan Gender
- d) Pusat Studi Pengabdian Kepada Masyarakat
- e) Sentra HKI
- f) Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah
- g) Migas Center

Seluruh dana pengabdian kepada masyarakat baik yang dibiayai oleh APBN atau dari pihak lainnya akan masuk ke rekening LPPM untuk selanjutnya didistribusikan kepada masing-masing tim pelaksana kegiatan. Penggunaan biaya pengabdian sepenuhnya dipercayakan kepada masing-masing tim dengan mengacu kepada kontrak dan prosedur yang telah disepakati dengan pihak sponsor. Dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya, LPPM Unimal berpegang pada prinsip manajemen organisasi yang transparan dan akuntabel. Untuk mengelola data dan informasi kegiatan pengabdian pada masyarakat, saat ini LPPM Unimal telah memiliki sistem komputer yang terkoneksi dengan situs Simlitabmas dan SLOT Unimal. Sistem komputer ini juga dilengkapi dengan *back-up file system* yang mampu menyimpan seluruh data kegiatan pengabdian. LPPM Unimal juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk disseminasi hasil-hasil kegiatan dan sosialisasi rencana program kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. LPPM juga telah memiliki situs resmi di <http://lppm.unimal.ac.id/> sebagai media penyebaran informasi tentang: (1) pendaftaran/ registrasi kegiatan; (2) waktu dan lokasi kegiatan yang akan dilaksanakan; (3) capaian/ dokumentasi hasil kegiatan dan (4) profil LPPM serta informasi (tautan) penting lainnya.

2.6. Analisis SWOT

Dari hasil evaluasi diri terhadap kondisi internal dan eksternal Unimal saat ini, diperoleh beberapa hal yang mencirikan kekuatan dan beberapa hal yang mencirikan kelemahan yang dimiliki oleh Unimal. Faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan diuraikan secara detail dalam sub-bab berikut ini. Secara umum, faktor faktor yang menjadi kekuatan memiliki nilai kumulatif yang lebih besar daripada nilai faktor-faktor kelemahan sebagaimana diuraikan dalam Tabel 2.4. Situasi ini memungkinkan Unimal untuk melakukan perbaikan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada sebagai modal

utama. Secara bersamaan, kelemahan-kelemahan yang ada menjadi prioritas utama untuk diperbaiki segera.

2.6.1. Kekuatan (*Strength*)

Sesuai dengan hasil identifikasi terhadap kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh, maka diperoleh beberapa faktor kekuatan adalah sebagai berikut:

1. Sivitas akademika Universitas Malikussaleh memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu Tridharma Perguruan Tinggi;
2. SDM memadai dan bervariasi;
3. Dukungan Anggaran memadai;
4. Kebijakan dan Panduan Universitas Jelas; dan
5. Kebijakan dan Panduan Universitas Jelas.

2.6.2. Kelemahan (*Weakness*)

Adapun faktor-faktor yang mencirikan kelemahan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Belum meratanya kemampuan dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
2. Publikasi nasional dan internasional masih kurang;
3. Kerjasama kemitraan kurang sistemik dan sinergis berimplikasi terhadap program pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis;
4. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian serta pendidikan pengajaran; dan
5. Kontinuitas program pengabdian kepada masyarakat kurang optimal dan tingkat keberlanjutannya masih rendah.

2.6.3. Kesempatan (*Opportunities*)

Dari hasil tinjauan terhadap kondisi eksternal, maka diperoleh beberapa faktor yang mencirikan peluang-peluang bagi Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh di masa yang akan datang, diantaranya yaitu:

1. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas skim pengabdian kepada masyarakat memotivasi para dosen untuk mengusulkan program pengabdian kepada masyarakat;
2. Adanya kesempatan lintas batas negara untuk berinteraksi dan bersinergi dalam program pengabdian kepada masyarakat;
3. Tawaran dan kesempatan kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal terus meningkat;
4. Tersedianya berbagai media publikasi dengan berbagai tingkatan (regional, nasional dan internasional); dan
5. Adanya tuntutan bagi setiap dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.

2.6.4. Ancaman (*Threat*)

Dari hasil analisis eksternal, telah berhasil diidentifikasi beberapa hal yang dapat menjadi ancaman bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi lain di Indonesia semakin meningkat, sehingga kompetisi untuk mendapat hibah pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.
2. Kurangnya tingkat kepercayaan para *stakeholder* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain dan globalisasi tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional
4. Tuntutan terhadap mutu dan relevansi hasil pengabdian yang semakin tinggi
5. Tuntutan terhadap kemampuan tata kelola Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang semakin meningkat.

Usaha untuk mengetahui posisi kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Malikussaleh saat ini dan bagaimana strategi ke depan dapat dikembangkan, digunakan metode analisis SWOT. Setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor yang dikalikan dengan bobot berdasarkan tingkat penting tidaknya dan tingkat pengaruh faktor tersebut

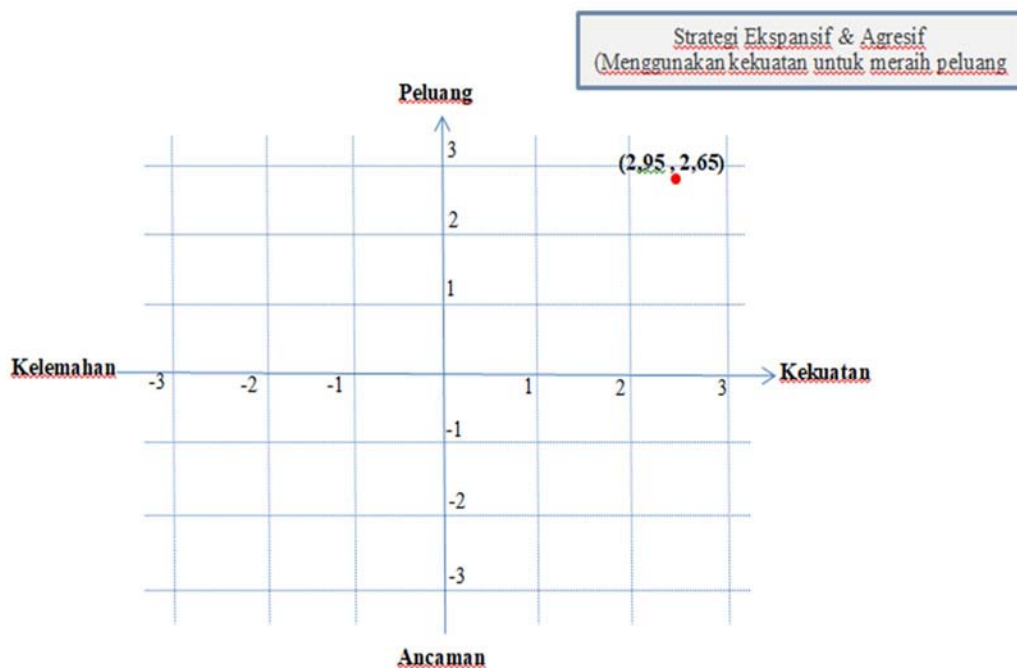
terhadap kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimal dalam kuadran strategis dengan nilai koordinat diperoleh dari pengurangan nilai kekuatan dikurangi nilai kelemahan, dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman/tantangan.

Dengan membuat rekapitulasi sederhana dari semua faktor internal dan faktor eksternal, diperoleh nilai indeks posisi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimal seperti pada Tabel 2.4. Dari tabel ini ditunjukkan bahwa kekuatan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimal masih lebih besar daripada kelemahan dan peluang masih lebih besar dari pada ancaman/tantangan.

Tabel 2.4. Indeks Posisi Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimal

No	Deskripsi	Nilai	Indeks Posisi (A) – (B)
1	Analisis Faktor Internal		2,95
	Kekuatan LPPM-Unimal (A)	4,05	
	Kelemahan LPPM-Unimal (B)	1,40	
2	Analisis Faktor Eksternal		2,65
	Peluang LPPM-Unimal (A)	3,78	
	Ancaman/Tantangan LPPM-Unimal (B)	1,13	

Dengan menggunakan diagram positioning kita dapatkan gambaran bahwa posisi kinerja penelitian Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimal saat ini dapat dikatakan berada pada kuadran 1 (positif – positif). Dengan demikian strategi yang dipilih perlu mencerminkan penggunaan kekuatan secara maksimal untuk meraih peluang.



Gambar 2.1. Diagram posisi kinerja pengabdian Universitas Malikussaleh hingga tahun 2019

Berdasarkan Matriks SWOT di atas menjadi dasar bagi Unimal untuk menentukan posisi bahwa saat ini Unimal perlu:

1. Melakukan seleksi hasil kinerja lima tahun 2012-2016 guna dijadikan unggulan untuk dikembangkan dalam skala yang lebih luas di lima tahun ke depan berdasarkan roadmap pengembangan penelitian dan pengabdian jangka panjang.
2. Mengingat bahwa hasil SWOT menunjukkan bahwa posisi Unimal memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan peluang, maka peningkatan peranan keluar Unimal dalam memanfaatkan peluang yang tersedia perlu ditingkatkan secara lebih agresif.
3. Melakukan strategi ekspansi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, untuk cakupan internasional secara bertahap dimulai dengan menjadi salah satu perguruan tinggi unggulan di wilayah ASEAN

4. Melakukan ekspansi penggalian dana masyarakat dengan menjalankan bisnis yang menunjang inti utama pendidikan, dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk menggali kemungkinan-kemungkinan dan pilihan-pilihan stratejik digunakan Tabel 2.5 untuk mendapatkan gambaran tentang strategi pengembangan ke depan.

Tabel 2.5. Analisis SWOT untuk pilihan-pilihan stratejik pengembangan Unimal

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Civitas akademika memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi 2. Meningkatnya kuantitas dosen dengan kualifikasi bertaraf internasional 3. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan PPM 4. Bervariasinya disiplin ilmu di Unimal 5. Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi 	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dosen untuk melakukan program PPM belum merata 2. Komitmen terhadap dana pendampingan masih kurang 3. Rendahnya keterkaitan antara PPM dengan kegiatan penelitian dan pengajaran. 4. Kerjasama kemitraan kurang sistemik dan sinergis 5. Kontinuitas kurang optimal dan sustainability masih rendah
<p style="text-align: center;">PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pemerintah meningkatkan kualitas dan kuantitas skim PkM 2. Kesempatan lintas batas Negara utk berinteraksi dan bersinergi 3. Tawaran dan kesempatan kerjasama kemitraan dengan pihak eksternal 4. Tersedianya berbagai Media publikasi dengan berbagai tingkatan 5. Tuntutan bagi setiap dosen untuk melakukan PkM untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsional 	<p style="text-align: center;">Strategi S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif. ➤ Diversifikasi, diferensiasi, positioning dan branding program PkM ➤ Peningkatan kapabilitas peraih HAKI dan atau PATEN 	<p style="text-align: center;">Strategi W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan produktivitas dan kualitas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. ➤ Peningkatan publikasi ilmiah ➤ Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan, penelitian dan pengabdian ➤ Peningkatan koordinasi dan sinergi antara LPPM dan fakultas. ➤ Peningkatan alokasi penganggaran dana pengabdian di LPPM
<p style="text-align: center;">ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi untuk mendapat hibah PkM dari eksternal semakin ketat. 2. Kurangnya tingkat kepercayaan para stakeholder 3. Kemajuan IPTEK di negara lain dan globalisasi 4. Tuntutan mutu, dan relevansi hasil penelitian dan pengabdian yang tinggi 5. Tuntutan tata kelola LPPM yang baik 	<p style="text-align: center;">Strategi S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan mutu pengabdian dan publikasi internasional untuk menunjang perbaikan peringkat institusi ➤ Peningkatan pencitraan publik / Image layanan dan tata kelola LPPM 	<p style="text-align: center;">Strategi W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peningkatan kompetensi peneliti (SDM) dalam program PkM ➤ Peningkatan kesadaran etika dan budaya organisasi LPPM ➤ Pencitraan mutu dan relevansi hasil PkM

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIMAL 2020-2024

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan visi dan misi Unimal, visi dan misi LPPM serta hasil evaluasi diri dan hasil analisis SWOT untuk menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi maka penyusunan berbagai rencana strategis, program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Malikussaleh untuk periode 2020-2024 memiliki tema utama “Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Daerah melalui Penerapan Ilmu dan Teknologi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”

Tujuan dan sasaran pelaksanaan serta strategi kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Malikussaleh periode 2020-2024 adalah sebagai berikut ini:

3.1.1. Tujuan

- a. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada standar nasional pengabdian kepada masyarakat, dan indikator Universitas modern berkelas dunia yang mencakup indikator publikasi berkualitas, jumlah pendaftaran paten dan ragam hak kekayaan intelektual lainnya, serta produk teknologi dan atau pengetahuan untuk layanan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sebagai landasan penyusunan dan upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan yang memiliki kemampuan *revenue generating* yang ditumbuhkan melalui skema *spin off*, untuk mendukung Unimal sebagai Perguruan Tinggi unggulan nasional dan kompetitif berbasis potensi lokal.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung tercapainya visi misi Universitas dan visi misi LPPM Unimal serta dapat diterapkan dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.
- d. Membangun serta menciptakan iklim kemitraan, dan kolaborasi, serta pengembangan desa binaan dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat baik dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, pemerintah dan lembaga lainnya.

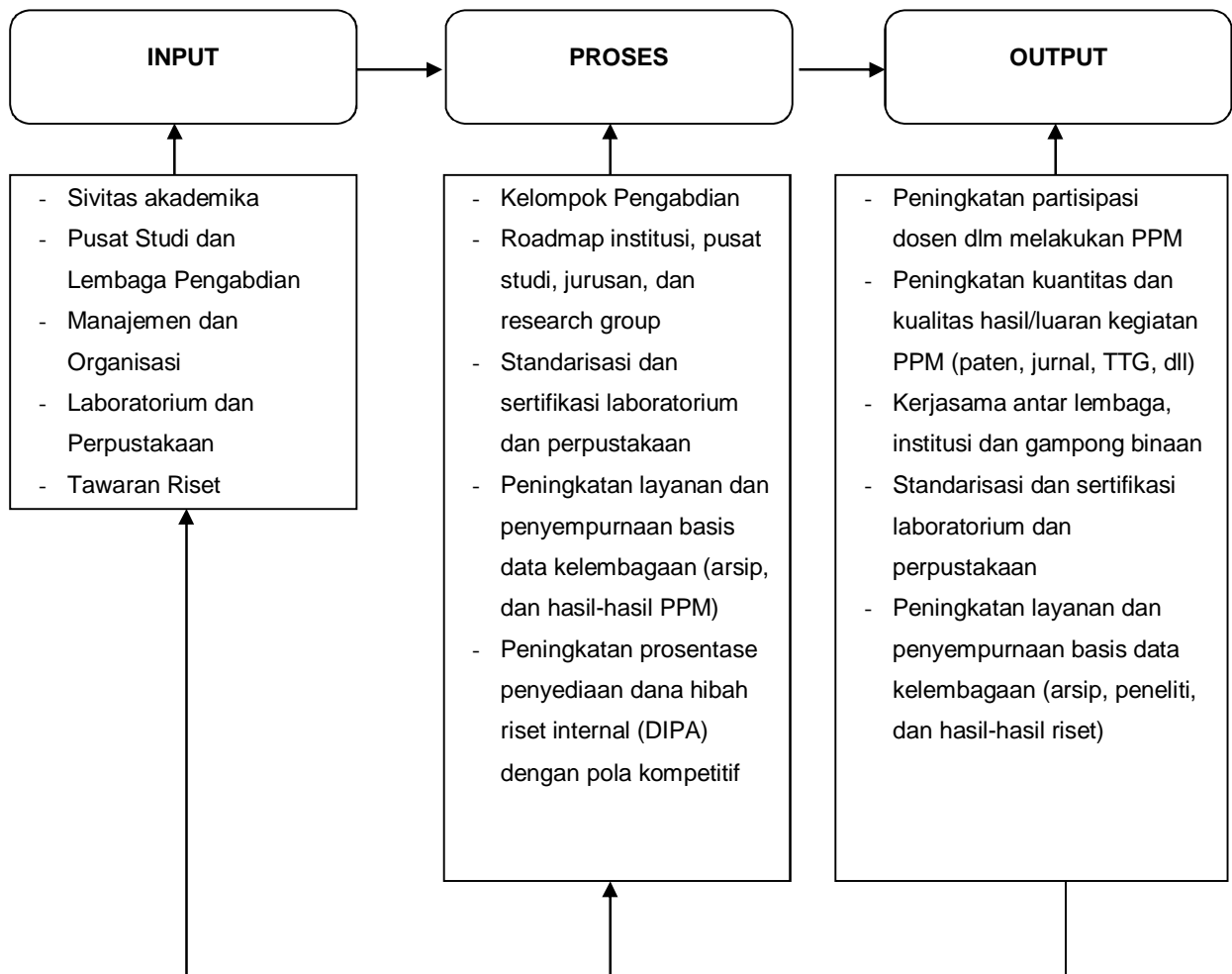
3.1.2. Sasaran Pelaksanaan

- a. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Menyusun dan mengembangkan roadmap pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
 - 2) Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi khususnya yang berkenaan dengan pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat unggulan.
 - 5) Menyediakan prioritas pada layanan dasar.
 - 6) Menyediakan insentif untuk pengabdian kepada masyarakat kompetitif.
 - 7) Memfasilitasi dosen dalam peraihan dana pengabdian kepada masyarakat kompetitif.
 - 8) Memperkuat infrastruktur pengabdian kepada masyarakat.
 - 9) Meningkatnya produktivitas dan kualitas teknologi tepat guna yang dihasilkan oleh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkenaan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai sektor.
- b. Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil KKN
 - 1) Melakukan pemetaan terhadap berbagai permasalahan kurang berdayaan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.
 - 2) Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan KKN.
 - 3) Meningkatkan kinerja dan produktivitas pusat-pusat studi, khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan KKN.

- 4) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan kegiatan unggulan dalam bidang KKN tematik yang fokus terhadap pengembangan potensi lokal
 - 5) Menyediakan insentif untuk kegiatan KKN.
 - 6) Memfasilitasi dosen dalam peraihian dana kegiatan KKN kompetitif
 - 7) Memperkuat infrastruktur kegiatan KKN.
- c. Peningkatan Publikasi Ilmiah, pemerolehan HKI, dan paten
- 1) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
 - 2) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
 - 4) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industry berbasis inovasi dan kearifan lokal.
 - 5) Menyediakan insentif desain dan inovasi unggulan Unimal.
- d. Peningkatan perluasan kerja sama
- 1) Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi/keunggulan Unimal.
 - 2) Mengembangkan *revenue generating* unit terpadu dalam pemasaran inovasi/keunggulan Unimal.
 - 3) Pengembangan kemitraan untuk pengembangan keparawisataan yang berbasis kearifan lokal
 - 4) Meningkatkan kualitas kemitraan dengan Gampong/Desa binaan di sekitar lingkungan Universitas yang berfokus pada potensi lokal tertentu.

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

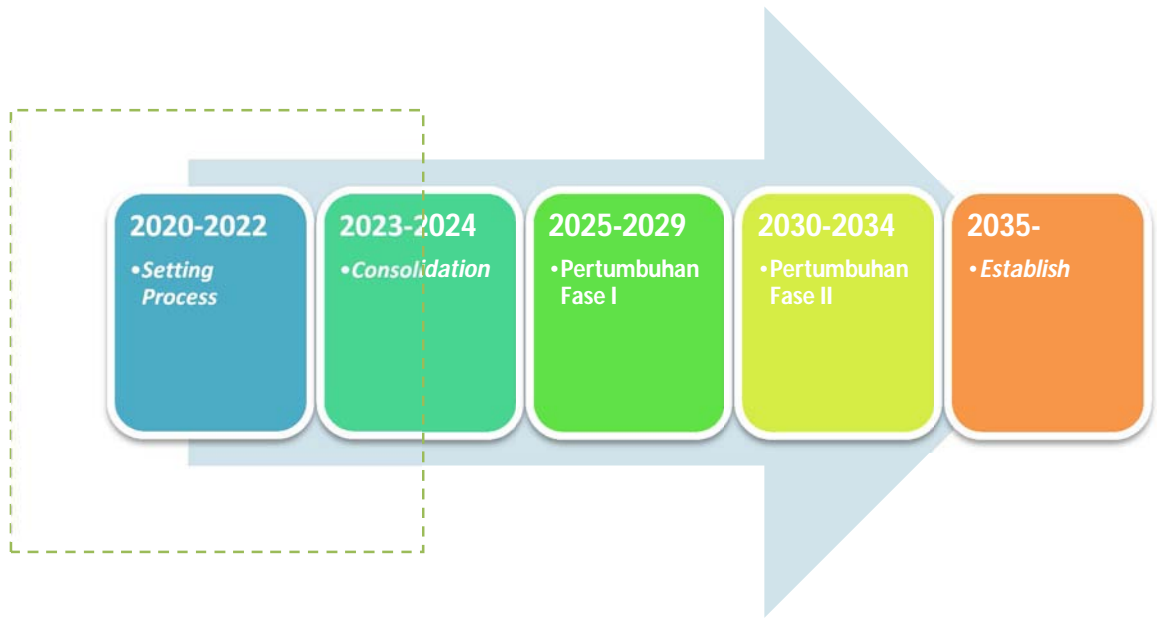
Pencapaian dan pelaksanaan arah kebijakan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat periode 2020-2024 dapat terlaksana melalui peta strategi pengembangan unit kerja (berupa input, proses dan output) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Peta strategis pengembangan unit kerja pengabdian kepada masyarakat

3.3. Formulasi Strategi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis SWOT, dapat disimpulkan bahwa formulasi pengembangan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimal, disusun secara bertahap, dengan masing-masing tahapan direncanakan selama 5 tahun, dalam jangka waktu selama 25 tahun. Seperti yang tersaji pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.2. Periodisasi strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat Unimal

Tahapan pengembangan strategis pengabdian kepada masyarakat Unimal disajikan pada Tabel 3.2 yang dimulai dari tahap penataan (2020-2022), tahap pemantapan (2023-2024), hingga ke tahap mapan setelah 2035. Namun yang menjadi fokus dalam Renstra ini adalah pada tahap penataan dan pemantapan (2020 hingga 2024).

Tabel 3.1. Tahap Pengembangan Rencana Strategis Universitas Malikussaleh

Tahap Pengembangan	Tahap Penataan	Tahap Pematapan	Tahap Pertumbuhan	Tahap Perkembangan	Tahap Mapan
Tahun	2020-2022	2023-2024	2025-2029	2030-2034	>2035
Stutus	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya group riset (RG) • Ranah kumulatif inovasi • Peta jalan 	<ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi • Berjalannya proses bisnis • Berbagi resiko • Inisiasi • Hilirisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Hilirisasi • Tumbuhnya jaringan kerja sama • Tumbuhnya jaringan PPM • Indikator WCU 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian keunggulan signifikan • Capaian unggulan komparatif 	
Bidang Unggulan	4 bidang	5 bidang	6 bidang	6 bidang	7 bidang
Partisipasi dosen	30%	40%	50%	>60%	>70%
Jurnal nasional terakreditasi	10	20	30	>40	>45
Jurnal Internasional	12	15	20	>20	>25
HaKI	18	20	25	>25	>30
<i>Spin of industry</i> (menciptakan industri untuk tumbuh)	28	30	35	>40	>45
Teknologi Tepat Guna (TTG)	4	6	8	>10	>15
Rekayasa sosial	15	20	25	>30	>35
Buku ajar	20	25	25	>30	>35
Desa binaan	10	12	14	>15	>30

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Seluruh civitas Universitas Malikussaleh dalam melaksanakan tugas pokok tridharma perguruan tinggi, khusus bidang pengabdian, sangat memperhatikan berbagai isu strategis, baik global, nasional, maupun daerah. Hal ini tentu disesuaikan pula dengan arah dan kebijakan serta tema pengabdian dalam periode lima tahun ke depan yaitu “Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Daerah melalui Penerapan Ilmu dan Teknologi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.”.

Secara periodik, pelaksanaan pengabdian dengan tema tersebut dapat dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

Tahap 2020:

Pada tahapan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan potensi sumber daya manusia dan sumberdaya alam sesuai dengan wilayah dan karakteristik masyarakat masing-masing.

Tahap 2021 – 2022

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada kegiatan desiminasi inovasi dan kegiatan penyuluhan/pelatihan untuk optimalisasi pemanfaatan potensi daerah yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Tahap 2023 – 2024

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada penerapan hasil desiminasi dan implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya berbasis potensi kearifan lokal.

Adapun program-program pengabdian yang direncanakan untuk dilakukan oleh LPPM Universitas Malikussaleh selama 5 tahun ke depan diuraikan secara mendetail pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024

Isu Global/ Nasional/ Wilayah/ Pemda	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						Mandiri PT	APBN	APBD	CSR	Sumber lainnya
Masyarakat Ekonomi Asean (Multi disiplin: Ekonomi, Pertanian, Teknik, Sosial Politik dan Humaniora, kedokteran)	Daya saing sumber daya manusia	Bagaimana cara mempersiapkan daya saing sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi MEA	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan keterampilan masyarakat dalam berbagai bidang prioritas pembangunan • Pembinaan dan pendampingan terhadap kelompok kerja dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/Workshop dan pendampingan Manajemen Dasar UMKM • Pelatihan/Workshop dan pendampingan Pembukuan UMKM • Pelatihan/Workshop dan pendampingan Administrasi Perkantoran • Pelatihan/Workshop dan pendampingan Kewirausahaan • Pelatihan public speaking • Pelatihan Bahasa Daerah dan Asing • Pelatihan project manajemen • Pendidikan perdamaian dan pelatihan penyelesaian konflik/ sengketa • Pembinaan kelompok masyarakat mandiri • Melakukan pembinaan anak-anak putus sekolah • Sosialisasi Penggunaan media sosial dan UU ITE • Pelatihan dan Pendampingan Guru (pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah) • Pelatihan Guru pembimbing Kompetisi Sains Nasional sekolah • Pengembangan Kompetensi Digitalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk Guru • Pendidikan politik dan Sosialisasi 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR	✓	✓	✓	✓	✓

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/	Sumber Dana				
				<p>pengetahuan tentang politik bagi pemilih pemula</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Eks Basis Konflik Melalui Pelatihan dan Pendampingan Mode Ekonomi Baru • Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana • Pelatihan dan Pendampingan Mode Ekonomi Baru • Pelatihan bagi penyelenggara pemerintah terkait dengan model komunikasi yang efektif • Fasilitasi program kewirausahaan baik dalam bentuk modal maupun peningkatan sumberdaya manusia melalui pelatihan dan pendidikan • Pendidikan untuk menumbuhkan budaya literasi dan Kerjasama lintas program studi untuk melahirkan platform digital yang edukatif • Membuka pusat studi literasi media atau pusat kajian media yang berfungsi untuk mengkampanyekan nilai-nilai literasi pada masyarakat • Pelatihan formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan publik. • Desiminasi kebijakan publik • Pelatihan pelayanan publik yang akuntabel, transparan dan sepenuh hati (<i>excellent service</i>). • Pelatihan kebijakan berbasis kesetaraan gender. 						
	Peningkatan kualitas dan kuantitas produk	Bagaimana cara mempersiapkan daya saing sumber	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan pemanfaatan infrastruktur yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pembuatan box fermentasi, pengering, bibit produk unggulan • Pelatihan keamanan dan kehalalan 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR					

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/	Sumber Dana				
	unggulan	daya manusia Indonesia dalam menghadapi MEA	menunjang kualitas dan produktivitas	<p>pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan dan pendampingan Pembuatan pupuk bokhasi • Pelatihan Pembuatan pestisi dan pupuk dari limbah pertanian • Pemanfaatan lahan marjinal 						
		Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk unggulan untuk menjadi andalan dalam dunia usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan teknologi tepat guna • Penyediaan dan pemanfaatan infrastruktur yang menunjang kualitas dan produktivitas • Peningkatan pelaku UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pengolahan/produksi bahan pangan • Pelatihan/workshop dalam industry ekonomi kreatif • Pengolahan produk turunan sebagai pupuk cair • Seismic Vulnerability Mapping • Pengembangan peternakan berbasis bibit unggul dan pakan mandiri • Medorong kemitraan dengan beberapa stakeholder untuk melahirkan game online secara mandiri • Fasilitasi peralatan produksi dan menumbuhkan kembangkan komunitas-komunitas perfilman di kalangan mahasiswa 						
	Penyediaan sarana produksi tepat guna dan mandiri	Bagaimana mengurangi ketergantungan terhadap sarana produksi kimiawi	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan TTG untuk penyediaan sarana produksi sesuai dengan potensi lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan penggunaan teknologi tepat guna (TTG) bagi masyarakat • Pendampingan masyarakat dalam pemanfaatan TTG yang ramah lingkungan • Pembuatan Kompor Roket Biomassa • Pelatihan teknologi konversi energi biomassa untuk bioenergi 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR					
Sustainable Development Goals (SDGs)	Persoalan kesehatan dalam rangka	Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi kepada masyarakat tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan bagi tenaga kesehatan dan lembaga pelayanan kesehatan • Penyuluhan kesehatan dan pelatihan 	Pemda Aceh, CSR, Sekolah-sekolah dan	✓	✓	✓	✓	✓

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/ perguruan tinggi mitra	Sumber Dana				
(Multi disiplin: Kedokteran, pertanian Psikologi, Sosial Politik dan Humaniora, ekonomi, Hukum)	mencapai SDGs dimasapandemi	kesehatan di Aceh dalam rangka mencapai SDGS	kesehatan dan cara mengambil peran preventif <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan pendampingan terhadap masyarakat • Bakti sosial pengobatan dan penyuluhan • Pelatihan bagi tenaga kesehatan dan lembaga pelayanan kesehatan di Aceh 	bagi masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Bakti sosial pemeriksaan kesehatan, pengobatan, pemberian makanan tambahan • Kegiatan peduli lansia • Pelatihan mencegah bullying • Pelatihan mencegah kekerasan dalam rumah tangga • Pelatihan ketahanan rumah tangga (gizi, kesehatan, psikologi, sadar hukum) 						
Poros Maritim (Multi disiplin: Ekonomi, Pertanian, Teknik, Sosial Politik dan Humaniora)	Pemberdayaan ekonomi Ternak	Bagaimana cara meningkatkan taraf hidup peternak	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan TTG untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing peternak • Pembinaan dan pendampingan terhadap masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan budidaya ternak • Diversifikasi dan inovasi produk olahan peternakan • Pelatihan penyediaan saranaproduksi untuk peternakan • Pemberdayaan agroindustri/UKM • Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan limbah ternak. • Pemberdayaan peternak dan pengrajin berbasis potensi local • Pelatihan pemasaran hasil-hasil peternakan 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR	✓	✓	✓	✓	✓
Poros Maritim (Multi disiplin: Ekonomi, Pertanian, Teknik, Sosial Politik dan Humaniora)	Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	Bagaimana cara meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan TTG untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing • Pembinaan dan pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan budidaya perikanan tangkap dan darat • Diversifikasi produk olahan perikanan tangkap dan darat • Pelatihan penyediaan saranaproduksi untuk perikanan • Usaha tambak polikultur 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR	✓	✓	✓	✓	✓

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/	Sumber Dana				
			terhadap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan agroindustry untuk wanita nelayan. • Pelatihan dan pendampingan pemanfaatan limbah hasil laut • Pendampingan UMKM pesisir • Pelatihan mitigasi kebencanaan • Pelatihan dan fasilitasi kegiatan pemberdayaan serta menumbuhkan budaya literasi pada masyarakat pesisir • Pemberdayaan petani, nelayan dan pengrajin berbasis potensi lokal 						
Membangun Desa Mandiri (Multi disiplin: Ekonomi, Pertanian, Teknik, kedokteran, pendidikan, Sosial Politik dan,hukum)	Pemberdayaan Masyarakat Gampong lingkungan kampus	Bagaimana meningkatkan keberdayaan masyarakat gampong	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan pemerintahan desa • Pengembangan ekonomi perdesaan • Pemberdayaan pemerintahan gampong • Peningkatan kapasitas kelembagaan di gampong 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan pelayanan administrasi perkantoran • Pelatihan penyusunan rencana pembangunan • Pelatihan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan • Workshop penyusunan legal drafting/ reusam gampong • Pelatihan penyusunan profil gampong • Pemetaan dan penataan tapal batas wilayah • Pelatihan pemasaran • Pelatihan pembentukan dan pengelolaan BUMG • Pelatihan/workshop studi kelayakan usaha dan perencanaan UMK • Pelatihan dan bimbingan teknis perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat serta pelatihan pengelolaan administrasi pemerintahan Gampong/Desa, pelatihan manajerial badan usaha milik desa 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR	✓	✓	✓	✓	✓
	Pemberdayaan	Perlu pembinaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Desa sigap bencana 						

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/	Sumber Dana				
	Masyarakat Gampong Binaan	dan peningkatan keberdayaan masyarakat gampong	<ul style="list-style-type: none"> • aparaturnya desa • Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa • Pembinaan kewirausahaan pemuda dan pemudi desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Apotik hidup • Program kreatif darma wanita • Pengelolaan sampah • Pembibitan/Penangkar benih • Budidaya lebah <i>lined</i> • Pelatihan Pembuatan Tudung Saji (Sange) untuk Peningkatan Ekonomi • Pemberdayaan Masyarakat melalui Hidroponik • Pendampingan terhadap validasi data penerima bantuan sosial pemerintah • Melakukan pendampingan penyusunan Qanun gampong tentang pemeliharaan hewan ternak • Advokasi implementasi dan kebijakan publik 						
	Pemberdayaan petani tanaman pangan dan komoditas unggulan	Bagaimana meningkatkan kemandirian benih tanaman pangan dan komoditas unggulan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Diseminasi teknologi benih • Penerapan teknologi pembenihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembibitan tanaman komoditas unggulan • Pelatihan dan pendampingan penangkar benih • Pembinaan dan penguatan kapasitas produksi pertanian unggulan • Pemberdayaan kelompok tani • Pendampingan dan penumbuhan kesadaran akan keberadaan jalur rempah • Pemberdayaan keujreun blang melalui pelatihan dan Sosialisasi, peran dan fungsi keujreun blang dalam pengelolaan lahan pertanian sawah 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR					
		Bagaimana meningkatkan kemandirian ekonomi desa di sektor non- pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan daya saing desa bidang jasa dan perdagangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemitraan strategis • Ketahanan pangan dan stabilitas politik • Rekonstruksi model pengelolaan ketahanan pangan lokal sebagai pilot project 						

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/	Sumber Dana				
	Pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal	Agro wisata Wisata bahari Wisata Syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kesejahteraan masyarakat desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain desa pesisir menjadi desa wisata dan agrowisata • Pelatihan pengembangan potensi wisata berbasis lingkungan • Manajemen pengelolaan lingkungan hidup desa wisata • Pelatihan Industri Ekonomi Kreatif untuk mendukung parawisata • Pelatihan Service Excellent bagi pelaku ekonomi kreatif • Sosialisasi, edukasi, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi Pengembangan gampong wisata mandiri • Pemetaan potensi pengembangan wisata situs sejarah 						
Reformasi Budaya (Multi disiplin: Ekonomi, Pertanian, Teknik, Sosial Politik dan Humaniora)	Potensi Budaya Lokal	Bagaimana memanfaatkan budaya lokal untuk tetap eksis	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali potensi budaya lokal. • Medekonstruksi budaya destruktif • Merekonstruksi dan merevitalisasi budaya konstruktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Identifikasi budayabagi masyarakat adat • Pelatihan wawasan kebangsaan • Pendampingan masyarakat untuk promosi budaya lokal • Pembentukan dan pembinaan masyarakat cinta budaya • Penguatan identitas keagamaan, sosial dan budaya • Pendampingan, Diseminasi, Program Afirmatif. • Asistensi pembuatan regulasi perlindungan kearifan lokal terkait pengelolaan sumberdaya alam • Pelatihan model resolusi konflik berbasis paham keagamaan • Sosialisasi dan pendampingan Diskriminasi gender dan kesamaan akses sektor publik • Riset dan publikasi buku tentang 	Perguruan tinggi mitra, Pemda Aceh, CSR	✓	✓	✓	✓	✓

Isu Global/ Nasional/	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/	Sumber Dana				
				komunikasi perdamaian yang bersumber dari nilai-nilai dan potensi lokal <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin Kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan penyelenggara Pilkada serta menyusun <i>action plan</i> dalam menyikapi kegaduhan politik saat pilkada • Diskusi publik dengan pemilik media Mendorong independensi media • Jejaring formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan publik. • Pelatihan dan pembinaan kelembagaan berbasis kearifan lokal. 						
		Bagaimana meningkatkan eksistensi hukum secara kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan dan melestarikan kelembagaan-hukum yang berkesinambungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan simulasi Penyelesaian sengketa pertanahan di Aceh • Penyuluhan dan simulasi Penyelesaian sengketa tapal batas desa, kecamatan, kabupaten di Aceh • Penyuluhan Sistem Peradilan Tata Negara di Indonesia dan Aceh. • Sosialisasi hukum terkait dengan peran lembaga negara, serta penegakan hukum dan keadilan. • Penyuluhan dan sosialisasi pelaksanaan Qanun/Hukum Syariah di Aceh. • Sosialisasi terkait Peradilan anak di Aceh 						

Program kegiatan pengabdian yang telah disusun dan direncanakan tersebut di atas, maka indikator kerjanya dapat diprediksikan secara berkala yang disusun dalam Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel. 4. 2. Indikator Kinerja Pengabdian (IKP) Universitas Malikussaleh Tahun 2019-2024

No.	Indikator Kinerja/Jenis Luaran	2019 (Base-line)	Target Capaian					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	7	9	12	15	20	25
		Nasional Terakreditasi	15	17	22	25	40	50
		Lokal	20	25	30	35	45	60
2.	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten & Paten Sederhana	2	3	5	6	7	9
		Hak Cipta	5	7	9	11	15	20
		KI Lainnya	5	15	25	35	45	55
3.	Teknologi Tepat Guna	10	15	20	25	30	45	
4.	Rekayasa Sosial	8	12	17	25	30	35	
5.	Jumlah sitasi	50	75	100	150	250	350	
6.	Jumlah Desa Binaan	9	11	15	18	22	25	
7.	Kelompok usaha/ kelompok tani	15	17	20	23	27	30	
8.	Laporan Pengabdian yang Tidak Dipublikasi	10	12	15	18	25	30	
9.	Rata-rata dana Pengabdian/dosen (Rp)*	500	1.000	1.500	2.000	3.000	4.000	
10.	Persentase Dana Pengabdian Terhadap Total Dana PT	0,5	1,5	2,0	2,5	3,0	3,5	
11.	Angka Partisipasi Dosen dalam Pengabdian (%)	5	10	15	20	25	35	

Note; *) dalam ribuan

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pola Pelaksanaan Kegiatan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh dalam pelaksanaan kegiatan Tridharna perguruan tinggi berorientasi pada isu-isu strategis yang relevan dengan arah dan kebijakan serta tema untuk 5 (lima) tahun kedepan, yakni “Optimalisasi desiminasi inovasi berbasis potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Orientasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada arah yang jelas, serta memiliki dampak dan benefit kepada masyarakat luas, oleh karena itu pelaksanaannya dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten terutama dalam hal pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjadi prioritas yang mendukung program strategis dengan sistem pembiayaan yang jelas, sistematis dan kompetitif. Realisasi rencana strategis kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Universitas Malikussaleh direncanakan nantinya mendapat dukungan finansial dan pendanaan yang bersumber dari hibah pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari sektor pemerintah baik pusat dan daerah, pihak swasta/BUMN melalui program CSR, pendanaan secara mandiri perguruan tinggi, serta kegiatan kerjasama yang dilakukan dengan pihak luar negeri.

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Malikussaleh didukung oleh sumber pendanaan yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, diantaranya:

- Pembiayaan mandiri yang berasal dari internal perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk sivitas akademika yang belum mendapatkan sumber anggaran dari pihak eksternal;
- Pembiayaan yang bersumber dari pemerintah dalam bentuk hibah Dikti yang disalurkan melalui berbagai sumber dan skema pengabdian (skim) kegiatan pengabdian kepada masyarakat;

- Pembiayaan yang bersumber dari APBD melalui skema kerjasama antar perguruan tinggi dan pemda;
- Pembiayaan yang bersumber dari pihak sponsor yang berasal dari dalam maupun luar negeri melalui skema kerjasama terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran yang menjadi orientasi dan ketetapan pada 5 (lima) tahun kedepan, oleh karenanya LPPM Universitas Malikussaleh telah menetapkan target anggaran yang bertujuan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang tergambar pada tabel Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rencana Pendanaan Pengelolaan kegiatan pengabdian di Universitas Malikussaleh periode 2020-2024

No	Tahun Anggaran	Sumber Dana Kemenristek/BRIN		Sumber Dana PNBPU Unimal		Sumber Dana Non Kemenristek/BRIN & Kerjasama	
		Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Judul	Jumlah Dana (Rp)
1	2019 (Baseline)	4	275.300.000	12	360.000.000	2	150.000.000
2	2020	8	560.000.000	20	600.000.000	4	325.000.000
3	2021	12	840.000.000	30	900.000.000	6	430.000.000
4	2022	15	1.050.000.000	36	1.440.000.000	9	470.000.000
5	2023	21	1.470.000.000	42	1.600.000.000	12	570.000.000
6	2024	26	1.820.000.000	50	2.000.000.000	15	780.000.000

5.2. Pola Pemantauan dan Evaluasi

Kegiatan pemantauan serta evaluasi dilaksanakan dengan berpedoman pada *standard operating procedure* (SOP) yang telah dimiliki pada LPPM Universitas Malikussaleh dan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada dan diterbitkan pada Kemenristekdikti. Skema Pengabdian Unggulan Perguruan Tinggi dan Kategori penugasan akan disusun dalam buku panduan pelaksanaan pengabdian oleh LPPM Unima.

Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilakukan pada saat pengusulan proposal sampai hasil pelaksanaan berupa pelaporan. Kegiatan dimaksud dilakukan untuk memantau keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika demi memastikan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

Mekanisme pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) oleh reviewer internal maupun eksternal. Kegiatan Monev dilakukan untuk menilai tindak lanjut dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Berikut ini beberapa tahapan penilaian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Monev lapangan program iptek
- b. Penilaian capai kegiatan program iptek
- c. Penilaian seminar hasil program iptek

5.3. Skema Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat civitas akademika Umimal disamping diarahkan sesuai dengan skema pengabdian kompetitif nasional, desentralisasi dan kategori pengabdian penugasan, serta program pengabdian unggulan perguruan tinggi, Kegiatan pengabdian unggulan perguruan tinggi dilakukan dengan berfokus pada skema (1) Bina Desa Lingkungan Kampus, (2) Desa Binaan, (3) KKN Tematik Unggulan, (4) Keparawisataan berbasis Kearifan lokal dan (5) Potensi Budaya Lokal.

Pola desiminasi dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) kepada seluruh stakeholder yang ada, baik yang berasal dari lokal, regional maupun internasional. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan maksud untuk menyokong kegiatan diseminasi yang menurut Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) juga dapat dilakukan dalam suatu seminar yang menghasilkan proseding/artikel, poster disamping juga publikasi pada media masa berbasis online dan cetak.

Pelaksanaan diseminasi yang dilakukan LPPM Universitas Malikussaleh telah dilakukan dengan cara mendorong publikasi kegiatan PPM setiap dosen untuk dapat dipublikasikan website Universitas Malikussaleh serta media online

disamping juga menyediakan sarana majalah khusus untuk mempublikasikan hasil PPM. LPPM Universitas Malikussaleh juga merencanakan/mengagendakan seminar khusus yang mengakomodir publikasi PPM secara berkala yang dipublikasi pada jurnal atau prosiding.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Keberlanjutan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Rencana strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh ini telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh. Kami berharap segenap civitas akademika mendukung tema sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Keberlanjutan perbaikan mutu pengabdian kepada masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Renstra kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan analisis strategis membutuhkan penyesuaian dan perbaikan, maka kami akan membahasnya lagi bersama tim untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan.

Usaha lain untuk memastikan keberlanjutan semua program pengabdian kepada masyarakat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Malikussaleh melalui strategi pembiayaan yang tidak hanya berasal dari Kemenristek DIKTI namun juga dari kerjasama dengan Pemerintah daerah, pihak BUMN, Industri dan Swasta dan dukungan sepuluh persen dari keseluruhan DIPA PNBPU Universitas Malikussaleh.

6.2. Ucapan Terima Kasih

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Malikussaleh menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tinggi kepada Tim Penyusun Renstra Pengabdian pada Masyarakat yang telah bekerja keras untuk menyelesaikan naskah Renstra ini tepat waktu.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim *internal reviewer*, Kepala Pusat Studi di lingkungan LPPM Unimal, Ketua Program Studi, Dekan seluruh fakultas, seluruh peserta *focused group discussion* (FGD), Lokakarya untuk Renstra Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), dan semua pihak yang telah berkontribusi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, atas dedikasi dan kerja kerasnya menyusun Renstra-PPM LPPM Universitas Malikussaleh.

Demikian rencana strategis program pengabdian kepada masyarakat ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu, kemajuan serta terus berkontribusi dalam pembangunan melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika Universitas Malikussaleh.



universitas
MALIKUSSALEH

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

Jl. Irian No. 5, Kampus Bukit Indah

Blang Pulo, Muara Satu, Kota Lhokseumawe - Aceh 24353

Telp: + (62) 646 - 41373 Fax: + (62) 645 - 44450 Email: lppm@unimal.ac.id